

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dekubitus adalah kerusakan atau kematian kulit sampai jaringan di bawah kulit, bahkan menembus otot sampai mengenai tulang akibat adanya tekanan pada suatu area secara terus-menerus dan mengakibatkan gangguan sirkulasi darah setempat (Anik, 2013). Dekubitus adalah daerah dimana kulit mengalami ulserasi dan nekrosis yang dapat terjadi di bagian badan manapun, terutama di bagian yang menutupi tonjolan tulang dan bagian tersebut mengalami penekanan terus-menerus atau berulang-ulang (Campbel, 2007).

Menurut *The National Pressuere Ulcer Advisory Panel* (NPUAP 2012) menyatakan dalam *Pressure Ulcer Awarness Day* (Hari kesadaran tentang dekubitus) sekitar 60.000 orang meninggal dunia setiap tahunnya akibat dekubitus. Dekubitus menelan biaya \$9,1 trilyun sampai \$11,6 trilyun setiap tahunnya di Amerika Serikat dengan biaya untuk asuhan keperawatan setiap dekubitus sekitar \$20.900 sampai \$151.700, dekubitus dapat menyebabkan penderitaan dan stres emosional baik pada pasien dan keluarganya (Anik, 2013).

Yusuf (2010) menyebutkan bahwa hasil penelitian yang menunjukkan insidens dekubitus di Indonesia sebesar 33,3%. Suriadi (2006) mengatakan bahwa angka ini sangat tinggi apabila dibandingkan insiden dekubitus di ASEAN yang hanya sekitar 2,1 - 31,3%.

Mengingat dari berbagai kerugian dari dekubitus, berbagai cara dilakukan untuk mengurangi kejadian dekubitus. Salah satu cara yang digunakan dengan melakukan pengkajian risiko terjadinya dekubitus pada pasien terutama pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit dengan mempertimbangkan kemungkinan resiko yang dapat berkontribusi terjadinya dekubitus tersebut. Pada pengkajian luka dekubitus, hal-hal yang perlu dikaji adalah: tingkatan luka dekubitus, ukuran luka, eksudat yang muncul, peradangan atau infeksi yang terjadi, nekrosis pada jaringan dan granulasi. Hal ini sangatlah penting untuk menentukan perawatan luka dekubitus (Haryanto, 2011).

Berbagai macam instrumen, skala atau alat ukur telah dikembangkan untuk membantu identifikasi dan pengkajian dekubitus. Instrumen-instrumen ini bertujuan sebagai evaluasi dan skala variabel klinis terpercaya yang berkontribusi terhadap dekubitus. Untuk menilai resiko terjadinya dekubitus dapat menggunakan skala penilaian resiko luka dekubitus seperti skala *Braden*, skala *Norton*, *Gosnel*, dan skala *Waterflow*. Namun skala yang lebih banyak digunakan adalah skala *Braden* (*Braden Scale*). *Braden Scale* merupakan tabel instrumen atau skala pengkajian risiko dekubitus (Anik, 2013). Pengkajian *Braden Scale* ini meliputi pengkajian persepsi sensori, pengkajian kelembaban, pengkajian aktivitas, pengkajian imobilitas, pengkajian nutrisi, dan pengkajian friksi dan shear (Anik, 2013).

Skala *Braden* telah diuji dengan tingkat reliabilitas dan validitas dengan nilai antara 0,83 dan 0,99 dilaporkan dari berbagai tipe rumah sakit dan

Netherlands, semua sub skala dalam *Braden Scale* memiliki pengaruh hingga 60% dalam menentukan risiko terjadinya dekubitus. Sub skala yang paling mempengaruhi terjadinya dekubitus menurut penelitian tersebut adalah subskala friksi dan gesekan. Subskala yang dianggap penting selanjutnya adalah nutrisi dan mobilitas. Jadi dari penelitian di atas, semua aspek dalam *Braden Scale* baik untuk mengkaji risiko dekubitus. Alasan inilah yang menjadi dasar penggunaan *Braden Scale* lebih banyak diterapkan dalam pengkajian luka dekubitus pada pasien yang menjalani rawat inap di rumah sakit.

Pengkajian risiko terjadinya dekubitus dengan *Braden Scale* diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek memiliki intensitas yang berbeda-beda. Pengetahuan akan mendorong seseorang untuk memiliki sikap tertentu pada suatu objek (Bloom *cit* Soekidjo, 2005). Sehingga pengetahuan merupakan salah satu aspek kognitif dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku seseorang yang didasari oleh pengetahuan yang baik cenderung akan langgeng (Arikunto, 2010).

Perawat sebagai tenaga profesional bertanggung jawab dan berwenang memberikan pelayanan keperawatan secara mandiri dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kewenangannya, terutama terkait dengan lingkup praktik dan wewenang perawat. SK Menkes No. 674/Menkes/SK/IX/2000 tanggal 14 April 2000 tentang registrasi dan



pada pasien. Sehingga dapat menentukan perawatan luka dekubitus secara cepat, tepat dan terstandar.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada 7 mahasiswa yang sedang menjalani Profesi Ners PSIK UMY tentang *Braden Scale* sebagai salah satu instrument utama yang banyak dipakai dalam pengkajian risiko luka dekubitus, diperoleh data bahwa sebanyak 4 mahasiswa Profesi Ners (57,14%) menyatakan belum mengetahui *Braden Scale* sebagai salah satu instrument dalam pengkajian risiko luka dekubitus dan 3 mahasiswa Profesi Ners (42,86%) sudah mengetahui *Braden Scale* sebagai salah satu instrument dalam pengkajian risiko luka dekubitus. Dipilihnya mahasiswa Profesi Ners PSIK UMY sebagai sampel penelitian, didasari atas alasan bahwa Program Profesi Ners PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah bertaraf international dan berakreditasi A sehingga diharapkan mahasiswa Profesi Ners PSIK UMY setelah lulus akan menjadi tenaga keperawatan yang profesional dan berstandar internasional. Akan tetapi, hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Profesi Ners PSIK UMY memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang *Braden Scale* sebagai salah satu instrument utama dalam pengkajian risiko luka dekubitus menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Ners PSIK FKIK UMY tentang *Braden Scale*

... dan Penelitian Risiko Dekubitus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY tentang *Braden Scale* untuk pengkajian risiko dekubitus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam pengkajian risiko dekubitus melalui *Braden Scale*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik demografi mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa profesi Ners PSIK, FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tentang *Braden Scale* sebagai instrument pengkajian risiko dekubitus.
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa profesi Ners PSIK, FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tentang *Braden Scale* sebagai instrument pengkajian risiko dekubitus berdasarkan karakteristik demografi mahasiswa

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

##### **1. Manfaat Bagi Ilmu Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *Braden Scale* bagi mahasiswa profesi Ners, sehingga mendorong sikap positif dan bertindak sesuai pengetahuannya dalam pengkajian risiko dekubitus klien.

##### **2. Manfaat Bagi Pasien**

Pengkajian risiko dekubitus klien melalui *Braden Scale* oleh mahasiswa profesi Ners, dapat menyebabkan pasien mempunyai kesempatan lebih besar untuk terhindar dari dekubitus.

##### **3. Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan pengetahuan tentang *Braden Scale* sehingga pasien terhindar dari kejadian dekubitus.

##### **4. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan perawat berdasarkan *Braden Scale* untuk pengkajian dekubitus dilakukan oleh peneliti lain, yaitu:

1. Alfiyanti, Nurhaeni dan Eryando, (2010) berjudul "Pengaruh Perawatan Keperawatan Skala Skala Braden (*Braden Scale*) Terhadap Kejadian"

Luka Tekan Anak di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RS Tugurejo dan RS. Roemani Semarang”.

Tujuan penelitian adalah membahas pengaruh perawatan kulit berdasarkan braden terhadap kejadian dekubitus pada anak. Metode penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan *post test only design with control group*. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara statistik tidak ada pengaruh antara perawatan kulit berdasarkan Skala Braden dengan kejadian dekubitus anak di PICU RSUD Tugurejo dan RS Roemani Semarang ( $p=0,06 >0,05$ ). Trend analysis dengan pendekatan kualitatif menunjukkan perawatan kulit berdasarkan Skala Braden efektif untuk mencegah dekubitus dan kerusakan kulit lebih lanjut pada anak. Kriteria inklusinya adalah anak yang dirawat di PICU RS. Tugurejo dan RS. Roemani Semarang. Jumlah Sampel pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi masing-masing 20 anak.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pengkajian risiko kejadian dekubitus berdasarkan Skala Braden. Perbedaannya subyek penelitian penulis adalah pengetahuan mahasiswa profesi ners tentang Braden Scale untuk pengkajian risiko dekubitus. Lokasi penelitian PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*)



2. Sulistianingsih, (2010). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hubungan Status Nutrisi Dengan Kejadian Dekubitus Pada Penderita Stroke Di Yayasan Sarno Klaten.

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara status nutrisi dengan kejadian Dekubitus. Merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan potong lintang. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara status nutrisi dengan kejadian dekubitus ( $r = 0,833$ ,  $\text{sig} = 0,01 < 0,05$ ).

Persamaan dengan penelitian ini pada subyek penelitian yaitu terletak pada kejadian dekubitus dan pendekatan penelitian sama yaitu potong lintang. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada subyek penelitian. Jenis subyek penelitiannya adalah pengetahuan mahasiswa profesi ners tentang *Braden Scale* untuk pengkajian resiko dekubitus. Lokasi penelitian di PKU Muhammadiyah Yogyakarta